

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan mengenai penelitian “Penerapan Strategi *Modeling The Way* Untuk Melatih Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Istisqa’ Di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri” yang telah peneliti sajikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Langkah-langkah penerapan strategi *modeling the way* pada mata pelajaran fiqih materi shalat istisqa’ pada siswa kelas VII di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.

Penerapan strategi *modeling the way* yang dilaksanakan di kelas VII Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri memberikan dampak yang positif karena siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya menerima penjelasan materi tetapi juga contoh langsung dari guru dan mempraktikkan agar siswa merasakan langsung dari yang didapat pada pembelajaran. Proses pembelajaran strategi *modeling the way* ini dilakukan secara sistematis, dimulai dari

- a. Penyampaian materi dan demonstrasi guru’
- b. Mengelompokkan siswa.
- c. Merancang skenario oleh siswa.
- d. Berlatih sebelum praktik
- e. Praktik siswa dan feedback.

Strategi *modeling the way* tidak hanya efektif dalam meningkatkan aspek kognitif siswa tetapi juga efektif dalam membantu melatih keterampilan dalam praktik ibadah, sehingga strategi ini sangat relevan jika diterapkan pada mata pelajaran fiqih khususnya pada materi fiqih ibadah.

Meskipun demikian terdapat kendala dalam penerapan strategi *modeling the way* kurangnya penguasaan bacaan siswa dan kondisi kelas yang kurang kondusif dikarenakan keterbatasan waktu, namun kendala tersebut diatasi oleh guru dengan pengelolaan kelas yang baik dan pendekatan yang komunikatif dari guru.

## **2. Keterampilan psikomotorik siswa kelas VII di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri pada mata pelajaran fiqih materi shalat istisqa' menggunakan strategi *modeling the way***

Penerapan strategi *modeling the way* berdampak pada keterampilan psikomotorik siswa yang teridentifikasi melalui beberapa tahap atau tingkatan, yaitu:

**Tahap *Imitation***, siswa mulai meniru gerakan shalat istisqa' dari contoh yang diberikan oleh guru, dan siswa memerlukan bantuan visual dari guru.

**Tahap *Manipulation***, siswa mulai bisa mempraktikkan shalat istisqa' dengan bantuan instruksi verbal tanpa harus melihat contoh gerakan guru.

**Tahap *Precision***, siswa telah menunjukkan ketepatan gerakan dan bacaan dalam praktik shalat istisqa'.

**Tahap *Articulation***, siswa menunjukkan kemampuan mengatur gerakan dan bacaan dengan baik dan teratur.

**Tahap *Naturalization***, siswa mencapai keterampilan psikomotorik yang matang dengan gerakan siswa saat praktik shalat istisqa' dilakukan dengan lancar, alami, tanpa bantuan dari guru terlihat pada praktik secara berjama'ah.

Dalam penerapan strategi *modeling the way* tersebut memberi dampak positif dalam melatih dan membentuk keterampilan psikomotorik siswa secara utuh, karena siswa belajar melalui pengamatan, peniruan dan praktik nyata.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di Mts Sunan Gunung Jati mengenai Penerapan strategi *modeling the way* untuk melatih keterampilan psikomotorik siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih materi shalat istisqa' di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Bagi lembaga pendidikan diharapkan mendukung penerapan strategi pembelajaran aktif dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang praktik, alat bantu ajar, dan pelatihan bagi guru. Hal ini akan membantu terciptanya pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran fiqih berbasis praktik.

### **2. Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih**

Bagi guru mata pelajaran fiqih disarankan agar guru fiqih lebih sering menerapkan strategi pembelajaran aktif seperti *Modeling the Way* dalam materi-materi ibadah praktik, seperti shalat, wudhu, dan lainnya. Strategi ini terbukti mampu melatih keterampilan psikomotorik siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama ketika diberikan kesempatan untuk praktik langsung. Dengan keterlibatan aktif, keterampilan psikomotorik dapat berkembang secara optimal dan materi yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **4. Bagi Peneliti Yang Lain**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya difokuskan pada satu materi fiqih dan satu kelas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan topik dan pendekatan yang lebih luas, misalnya membandingkan strategi *Modeling the Way* dengan strategi lainnya, atau menerapkannya pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda.